

**IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS VII MTsS TI BATANG KABUNG PADANG**

**SINTA YULIA MAHARANI
NIM 20016191**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

**IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS VII MTsS TI BATANG KABUNG PADANG**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**SINTA YULIA MAHARANI
NIM 20016191**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Implementasi Pembentukan Karakter Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTsS TI Batang Kabung Padang.
Nama : Sinta Yulia Maharani
NIM : 20016191
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, September 2024
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Andria Catri Tamsin, M.Pd.
NIP 196602091990111001

Kepala Departemen,



Dr. Zulfadhli, S.S, M.A.
NIP 198110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Sinta Yulia Maharani
NIM : 20016191

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Implementasi Pembentukan Karakter Siswa dalam
Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTsS TI Batang Kabung Padang**

Padang, September 2024

Tim Penguji,

1. Ketua : Dr. Andria Catri Tamsin, M.Pd.

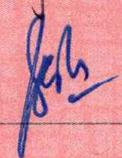
2. Anggota : Dr. Afnita, M.Pd.

3. Anggota : Dewi Anggraini, M.Pd.

Tanda Tangan,

1 

2 

3 

SURAT PENYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut ini.

1. Skripsi saya, yang berjudul “Implementasi Pembentukan Karakter Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTsS TI Batang Kabung Padang”, adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, September 2024
Yang Membuat Pernyataan,



Sinta Yulia Maharani
NIM 2020/20016191

ABSTRAK

Maharani, Sinta Yulia, 2024. “Implementasi Pembentukan Karakter Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTsS TI Batang Kabung Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal berikut. *Pertama*, untuk mendeskripsikan pembentukan karakter siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Kedua*, untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Ketiga*, untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi hambatan yang muncul dalam pembentukan karakter siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data kualitatif diperoleh dari Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik penganalisisan data menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu mereduksi data, penyajian data, dan menarik Kesimpulan.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, pembentukan karakter siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia telah terimplementasi dengan baik melalui perencanaan dan pelaksanaan. Pada tahap perencanaan guru Bahasa Indonesia telah memasukkan nilai karakter yang terdapat pada modul ajar. Pada tahap pelaksanaan telah mengimplementasikan enam nilai karakter yang terdapat pada Profil Pelajar Pancasila.

Kedua, faktor pendukung dalam pembentukan karakter siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, dan faktor lingkungan masyarakat. Faktor penghambat dalam pembentukan karakter siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah perilaku siswa, kurangnya kesadaran siswa dalam menaati peraturan, dan motivasi siswa untuk belajar masih kurang.

Ketiga, upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang muncul yaitu dengan melakukan sosialisasi untuk berperilaku yang baik kepada siswa, memberikan perhatian yang sama kepada semua siswa, dan melakukan sosialisasi dengan orang tua siswa mengenai pembentukan karakter.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembentukan karakter siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTsS TI Batang Kabung Padang telah dilaksanakan dengan baik.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillahirabbil'alamini, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkah Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Pembentukan Karakter Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MtsS TI Batang Kabung Padang”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Rasulullah SAW, beserta keluarganya.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kendala dan hambatan. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada (1) Bapak Dr. Andria Catri Tamsin, M.Pd., sebagai dosen pembimbing skripsi, (2) Ibu Dr. Afnita, M.Pd. dan Ibu Dewi Anggraini, M.Pd. selaku dosen penguji skripsi, (3) Ibu Zulfikarni, M.Pd. selaku dosen penasihat akademik, (4) Bapak Dr. Zulfadhli, M.A., selaku kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Ibu Farel Olva Zufe, M.Pd., selaku ketua program studi Pendidikan Bahasa Indonesia, (6) Staf dan pengajar Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, dan (7) Kepala sekolah, guru, dan siswa-siswi kelas VII.1 MTsS TI Batang Kabung Padang.

Akhir kata penulis berharap ada koreksi jika ada penulisan yang salah dalam skripsi ini agar lebih baik kedepannya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik. Semoga Allah swt senantiasa melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Padang, Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Batasan Istilah	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	11
1. Kurikulum Merdeka.....	11
2. Pembentukan Karakter Siswa	20
3. Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	28
4. Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembentukan Karakter Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	34
B. Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Konseptual	39
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	40
B. Data dan Sumber Data Penelitian	41
C. Instrumen Penelitian.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Teknik Pengabsahan Data	43
F. Teknik Penganalisisan Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	46
1. Profil MTsS TI Batang Kabung Padang	46
2. Visi dan Misi MTsS TI Batang Kabung Padang	47
3. Sarana dan prasarana MTsS TI Batang Kabung Padang.....	47
4. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik MTsS TI Batang Kabung Padang.....	48
B. Temuan Penelitian.....	49
1. Implementasi pembentukan karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.....	49
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembentukan Karakter Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTsS TI Batang Kabung Padang.....	58
3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang muncul dalam implementasi pembentukan karakter siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTsS TI Batang Kabung Padang.....	59
C. Pembahasan.....	60
1. Implementasi Pembentukan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	60
2. Faktor Pendukung dan Penghambat pada Pembentukan Karakter Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTsS TI Batang Kabung Padang.....	64
3. Upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi hambatan yang muncul dalam implementasi pembentukan karakter siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTsS TI Batang Kabung Padang.....	66
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Fase Kurikulum Merdeka.....	31
Tabel 2. Data Guru Bahasa Indonesia MTsS TI Batang Kabung Padang	48
Tabel 3. Data Peserta Didik MTsS TI Batang Kabung Padang TA 2023/2024.	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual 39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia MTsS TI Batang Kabung Padang	75
Lampiran 2 Rangkuman Pertanyaan dan Jawaban Wawancara Penelitian	76
Lampiran 3 Pedoman Analisis Dokumen Perencanaan Pembelajaran.....	80
Lampiran 4 Hasil Analisis Dokumen Perencanaan Pembelajaran	83
Lampiran 5 Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran.....	86
Lampiran 6 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran	92
Lampiran 7 Capaian Pembelajaran	100
Lampiran 8 Peta Pengembangan Materi Kelas VII Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	102
Lampiran 9 Alur Tujuan Pembelajaran Kelas VII Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	101
Lampiran 10 Modul Ajar.....	116
Lampiran 11 Bukti Wawancara dan Observasi Kelas	140
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian Dari Fakultas	141
Lampiran 13 Surat Izin Penelitian dari Kementerian Agama Kota Padang.....	142
Lampiran 14 Surat Selesai Penelitian di MTsS TI Batang Kabung Padang	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang dilakukan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan sehingga menjadi individu yang lebih maju. Pendidikan di Indonesia ditingkatkan demi mewujudkan pembukaan Undang-undang Dasar 1945 alinea 4 yaitu untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa serta ikut melaksanakan ketertiban dunia. Menurut Abdurahman (2022) pendidikan merupakan proses yang dilakukan terus menerus dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada Tuhan, seperti termanifestasi dalam alam sekitar intelektual, emosional dan kemanusiaan dari manusia.

Pendidikan di Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai pemberi kemampuan ilmu pengetahuan kepada peserta didik, tetapi juga berfungsi untuk membentuk watak peserta didik yang sesuai dengan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3, bahwa: “pendidikan nasional mempunyai peran dan fungsi dalam mengembangkan setiap potensi yang dimiliki peserta didik, serta membentuk karakter sebagai bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab” (Kemendiknas, 2010).

Kementrian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi membentuk sebuah kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka. Indrayana, dkk (2022) menyatakan Kurikulum merdeka merupakan kebijakan yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang nantinya mampu menghadapi tantangan di masa depan. Kurikulum merdeka bertujuan untuk mendidik peserta didik menjadi berani, mandiri, kritis, santun, dan bermoral. Kurikulum merdeka mengutamakan materi dasar dan keterampilan siswa untuk pengembangan karakter. kurikulum merdeka merupakan penyempurna pendidikan karakter peserta didik sesuai dengan profil pelajar pancasila.

Kahfi (2022) menyatakan profil pelajar pancasila merupakan perwujudan dari pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Kurikulum merdeka terdapat enam nilai karakter, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bernalar kritis, bergotong royong, mandiri, dan kreatif. Profil pelajar pancasila lahir akibat merosotnya moral para generasi bangsa khususnya dikalangan pelajar. Fenomena tawuran antar pelajar, pornografi dan pornoaksi, menyalahgunakan obat-obatan terlarang, sikap anarkis, hingga aksi *bullying* yang marak terjadi saat ini.

Profil pelajar pancasila Perwujudan nilai-nilai pancasila mengembangkan karakter bangsa. Pancasila sebagai sumber karakter bangsa merupakan keseluruhan sifat yang mencakup perilaku, kebiasaan, kesukaan, kemampuan, bakat, nilai-nilai, dan pola pikir yang dimiliki oleh sekelompok manusia. Karakter merupakan identitas suatu bangsa, apabila karakter yang dimiliki oleh generasi bangsa baik

maka baik pula bangsa ini dan jika anak bangsa memiliki karakter yang buruk maka hancurlah bangsa ini.

Kasus yang menggambarkan perubahan perilaku peserta didik adalah sekelompok pelajar melakukan *bullying* terhadap seorang temannya. Hal tersebut memprihatinkan karena pelaku dan korban masih berstatus sebagai pelajar. Adapun kasus lainnya seperti peserta didik yang melawan guru, etika siswa dalam berkomunikasi yang kurang baik, dan masalah moral atau sikap lainnya yang berdampak pada perilaku yang menyimpang. Selain itu, adanya kasus lain yang disampaikan oleh Kanit Reskrim Polisi Sektor Aiptu Agus menyebutkan bahwa pada tahun 2018 terdapat catatan kenakalan remaja yang mencapai angka 40% dan pada tahun 2019 catatan kenakalan remaja meningkat menjadi 50% dengan catatan tindak pidana pencurian, penyalahgunaan narkoba yang menyebabkan mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat (Zeni: 2023).

Pendidikan karakter dalam tataran implementasinya di sekolah, bisa diselipkan pada proses pembelajaran, misalnya pada berbagai mata pembelajaran yang bersentuhan langsung dengan materi-materi keagamaan maupun kependidikan. Dengan melalui mata pembelajaran tersebut diharapkan ada upaya nilai karakter oleh guru pengampu, tanpa memandang apapun nama dan jenis mata pelajaran. Hal ini untuk mempertegas bahwa kewajiban guru untuk menanamkan nilai-nilai karakter (Saifudin:2023).

Lembaga pendidikan harus meningkatkan kualitas pendidikannya dengan mengedepankan pembentukan karakter. Berkaitan dengan proses pembelajaran guru dapat mengetahui karakter peserta didik melalui bahasa yang digunakan pada

saat berkomunikasi baik dalam maupun di luar proses pembelajaran. Guru dapat mengetahui kejujuran, daya intelektual, kesopanan dan karakter dari peserta didik melalui tutur bahasa, ekspresi, kalimat yang efektif, dan cara penyampaian yang digunakan pada saat berkomunikasi baik dengan guru, teman, maupun orang lain.

Pendidikan karakter berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat nilai-nilai pendidikan karakter diantaranya kejujuran, intelektualitas, sopan santun, dan rasional. Pendidikan berbasis karakter merupakan salah satu upaya dalam pembaharuan di dunia pendidikan karena memiliki pengaruh yang besar terhadap penanaman karakter pada anak dianggap suatu hal pokok. Hal ini mengisyaratkan bahwa mutu pendidikan peserta didik sangat penting untuk ditingkatkan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran wajib untuk diajarkan di sekolah. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 menegaskan bahwa mata kuliah Bahasa Indonesia tetap menjadi mata kuliah wajib di jenjang pendidikan. Pembelajaran Bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa nasional dan bahasa negara oleh karena itu harus diajarkan kepada siswa (Nisa, dkk: 2023).

Amaruddin (2022) menyatakan kurikulum merdeka menerapkan penguatan karakter peserta didik. Pembentukan karakter melalui pendidikan karakter wajib dilakukan pada peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan bangsa. Proses dari pendidikan karakter dilakukan melalui pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek yang sesuai dengan profil pelajar pancasila. Pembelajaran Bahasa Indonesia

diharapkan dapat membentuk karakter peserta didik sehingga dengan ini penting diterapkannya pendidikan karakter pada kurikulum merdeka.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di Madrasah Tsanawiyah swasta Tarbiyah Islamiyah MTsS TI Batang Kabung Padang dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia mendapatkan informasi bahwa sekolah tersebut sudah menerapkan kurikulum merdeka pada kelas VII yang berlaku pada tahun pembelajaran 2023/2024, tepatnya baru berlaku selama satu tahun pembelajaran ini. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia diterapkan semua dimensi pada profil pelajar pancasila. Sejauh ini pelaksanaan kurikulum merdeka bisa dikatakan terlaksana dengan baik dan sarana prasarana pun memadai. Selain itu, para guru telah mengetahui dengan baik tentang kurikulum merdeka karena telah mengikuti *workshop* yang disediakan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia MTsS TI Batang Kabung Padang ibu Misra Miharti, S.Pd. seperti berikut ini.

“Pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah ini sudah terlaksana dengan baik. Sarana di sekolah ini memadai dikarenakan sekolah ini memiliki media pembelajaran yang memadai dan memiliki *infocus*. Prasaran disekolah juga memadai. Sekolah terletak lokasi yang strategis dekat dengan alam. Dalam kurikulum merdeka siswa tidak hanya belajar di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas. Karakter siswa yang kurang baik di sekolah ini siswa tidak sopan kepada guru, berbicara kasar dengan teman, juga siswa ketika belajar agak malu untuk bertanya”

Permasalahan terkait dengan karakter siswa itu sendiri diantaranya berbicara tidak sopan kepada guru, berbicara kasar terhadap sesama yang menyebabkan terjadinya pertengkaran antarsiswa. Bernalar kritis siswa masih

kurang, gotong royong siswa masih kurang, serta nilai religius siswa juga masih kurang.

Merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Cecep Abdul Muhlis Suja'i (2023) yang membahas implementasi kurikulum merdeka dalam membangun karakter siswa pada mata pelajaran agama Islam di SMP Nurul Qomar diketahui bahwa dalam membangun karakter siswa dilakukan tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan guru PAI menyusun kalender pendidikan, prota, promes, RPP berdasarkan kurikulum sekolah dan silabus dari Diknas dan Kemenag-PAIS. Tahap pelaksanaan Guru dan Murid dalam melaksanakan pembelajaran di kelas menekankan pentingnya akan tujuan materi, kemandirian, dan aplikasi pada kehidupan sehari-hari. Tahap evaluasi menggunakan tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada perbedaan pada lokasi dan waktu penelitian. Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Pembentukan Karakter Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTsS TI Batang Kabung Padang”**.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi pembentukan karakter siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTsS TI Batang Kabung Padang.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut. *Pertama*, bagaimana implementasi pembentukan karakter siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTsS TI Batang Kabung Padang? *Kedua*, apakah yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTsS TI Batang Kabung Padang? *Ketiga*, apa upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi hambatan yang muncul dalam pembentukan karakter siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTsS TI Batang Kabung Padang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan pembentukan karakter siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTsS TI Batang Kabung Padang. *Kedua*, mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTsS TI Batang Kabung Padang. *Ketiga*, mendeskripsikan upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi hambatan yang muncul dalam pembentukan karakter siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTsS TI Batang Kabung Padang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan bagi dunia pengetahuan khususnya mengenai implementasi pembentukan karakter siswa

dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan masukan untuk menentukan kebijakan dalam program pendidikan karakter, khususnya dalam implementasi pembentukan karakter siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTsS TI Batang Kabung Padang.

b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat membangun karakter peserta didik yang sesuai dengan pendidikan karakter yang sudah diterapkan di sekolah guna terciptanya peserta didik yang berakhlaq karimah, serta mengatasi problematika dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi acuan perbaikan dan pengembangan berbagai penelitian-penelitian selanjutnya dan dapat memperluas wacana studi pendidikan Bahasa Indonesia.

F. Batasan Istilah

1. Implementasi

Implementasi merupakan tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dalam suatu keputusan. Implementasi merupakan suatu kegiatan terencana yang telah disusun dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan kaidah berbahasa yang berlaku. Jadi, implementasi

adalah tindakan seberapa jauh arah yang telah diprogramkan tersebut agar tercapai suatu keputusan.

2. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka belajar merupakan suatu program yang dicetuskan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim. Merdeka belajar merupakan suatu wadah untuk mengembangkan potensi pada diri peserta didik dengan kebebasan berfikir, kebebasan otonomi yang diberikan kepada komponen pendidikan. Kurikulum merdeka menerapkan pembelajaran berbasis kebutuhan belajar dan minat siswa. Kurikulum merdeka juga menambahkan muatan berupa nilai-nilai karakter yang disebut dengan profil pelajar pancasila.

Sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka mengharuskan kepala sekolahnya untuk mempelajari materi yang telah dipersiapkan oleh Kemendikbudristek mengenai konsep kurikulum merdeka. Sebelum diajarkan pada peserta didik, guru harus memahami apa itu kurikulum merdeka, memahami strategi pembelajaran apa yang akan digunakan, memahami materi esensial dalam pelajarannya, dan harus memiliki kemauan untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran. Dengan begitu, konsep kurikulum merdeka diharapkan mampu membentuk karakter peserta didik yang berkualitas tidak hanya dibidang akademik, tetapi juga berkembang dalam hal lainnya.

3. Pembentukan Karakter Siswa

Pendidikan karakter merupakan proses pemberian tuntunan peserta didik agar menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikiran, raga serta rasa dan karsa. Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-

nilai karakter kepada semua yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan.

Pembentukan karakter merupakan proses yang dilakukan dalam pendidikan untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik untuk membentuk kepribadian, baik berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, maupun dengan lingkungan.

4. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan suatu proses pembelajaran bahasa kedua setelah bahasa pertama atau bahasa ibu. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang sangat penting untuk dipelajari oleh peserta didik. Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya sekedar menggunakan Bahasa Indonesia yang baik saja, namun juga untuk mengetahui makna dari kata yang hendak disampaikan. Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar.